

## ABSTRACT

NARIS EKA SETYAWATI. **A Satire on Social Class and Gender in Victorian Society Reflected Through the Main Characters in J. M. Barrie's *The Twelve-Pound Look***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

This thesis discusses satire on social class and gender in Victorian society that is implied in J. M. Barrie's *The Twelve-pound Look* play. The reason in writing this thesis is my curiosity to understand satire. This play is chosen because the main characters and their characteristics represent the Victorian society that is satirized by the author. The main characters have experienced the life in the middle of Victorian society. The author tries to satirize the social conditions that are social class and gender through the main characters.

There are two problem formulations in this study. First is to analyze the main characters' characterization to reveal the characteristics of society in Victorian Era. Second is to find out the satires on society in Victorian Era according to the evidences of previous analysis.

This study applies library research method as the main source to gain the data. The information from the internet is also used as second source. The sociocultural-historical approach is used in this study since it sees the relation between the work and the society in the real life. This approach is useful to analyze the society's condition at that time.

There two points that can be concluded after analyzing the play. The first point is the description of the characteristics of society in Victorian Era depicted through the main characters' characterization. The result of the analysis shows that the Victorian upper class men such Sir Harry Sims are described as ambitious, arrogant, harsh, and underestimate the lower class. The ideal Victorian women are those who look like Lady Sims who is described as obedient, dependent, and unskillful. Their duties are for the domestic problems for the sake of their husbands' and families' reputation. Upper class people can live in luxury with the help of servants to do their housework. Whereas the Victorian lower class women are described as independent, skillful, hard worker, responsible to their job, and dares to fight for their dignity. The lower class people such as Kate should fight for their living. The second point is the satires on social class and gender in Victorian society. Barrie satirizes the upper class' ambition, point of view of human value, and bad treatment toward the lower class. In his play, he also satirizes the way an upper class man humiliate lower class working woman. Thus, he satirizes how an upper class man treated his wife badly.

## ABSTRAK

NARIS EKA SETYAWATI. **A Satire on Social Class and Gender in Victorian Society Reflected Through the Main Characters in J. M. Barrie's *The Twelve-Pound Look***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas sindiran tentang kelas sosial dan gender pada masyarakat di jaman Victoria yang tersurat dari drama *The Twelve-Pound Look* karangan J. M. Barrie. Alasan untuk menulis skripsi ini adalah keingintahuan saya untuk memahami tentang satir atau sindiran. Drama ini dipilih karena tokoh-tokoh utama dan penokohnya menggambarkan masyarakat di jaman Victoria yang disindir oleh pengarang drama. Tokoh-tokoh utama telah mengalami kehidupan ditengah masyarakat Victoria. Pengarang mencoba menyindir kondisi sosial yaitu kelas sosial dan gender dari tokoh-tokoh utamanya.

Terdapat dua rumusan masalah dalam studi ini. Pertama adalah menganalisa penokohan tokoh-tokoh utama untuk mengungkap karakteristik masyarakat di Era Victoria. Kedua adalah untuk menemukan sindiran pada masyarakat di Era Victoria berdasarkan fakta analisis sebelumnya.

Studi ini menggunakan metoda penelitian pustaka sebagai sumber utama untuk mendapatkan data. Informasi dari internet juga digunakan sebagai sumber penunjang. Pendekatan sosio kultural-historikal digunakan dalam studi ini karena pendekatan ini melihat hubungan antara karya sastra dan masyarakat dalam kehidupan nyata. Pendekatan ini berguna untuk menganalisa kondisi masyarakat pada waktu itu.

Terdapat dua kesimpulan setelah menganalisa drama ini. Pertama adalah deskripsi tentang karakteristik-karakteristik masyarakat di Era Victoria yang tercermin dari penokohan tokoh-tokoh utama. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa lelaki kelas atas di jaman Victoria seperti Sir Harry Sims dideskripsikan sebagai orang yang berambisi, kasar, dan merendahkan kelas bawah. Wanita ideal di jaman Victoria adalah mereka yang seperti Lady Sims yang dideskripsikan sebagai penurut, tergantung pada orang lain dan tidak terampil. Kewajiban mereka adalah untuk mengurus rumah tangga demi reputasi suami dan keluarganya. Orang-orang kelas atas dapat hidup mewah dengan bantuan para pembantu yang mengerjakan pekerjaan rumahnya. Sedangkan wanita kelas bawah pada jaman Victoria dideskripsikan sebagai orang yang mandiri, terampil, pekerja keras, tanggung jawab terhadap pekerjaan, dan berani untuk mempertahankan martabatnya. Orang kelas bawah seperti Kate harus berjuang demi kehidupannya. Kedua adalah satir atau sindiran terhadap kelas sosial dan gender pada masyarakat di jaman Victoria. Barrie menyindir ambisi kelas atas, pandangan tentang nilai seseorang, dan perlakuan buruknya terhadap kelas bawah. Dalam drama ini Barrie juga menyindir cara lelaki kelas atas merendahkan martabat seorang wanita pekerja kelas bawah. Dia juga menyindir perlakuan buruk lelaki kelas atas terhadap istrinya.